

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan rancangan atau desain penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Maka dapat dikatakan rancangan penelitian akan sangat berguna dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komitmen terhadap kinerja sales di CV. Angkasa Leather. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu responden diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory yang menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, kuesioner, angket dan dokumentasi. Sedang untuk analisis data menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial dengan rumus regresi linier berganda.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X_1) Kepemimpinan dan (X_2) Komitmen serta satu variabel dependen (Y) Kinerja Sales.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X_1) adalah Kepemimpinan (X_2)Komitmen, (Y) Kinerja.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Kinerja (Y).

1. Kepemimpinan(X_1)

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi karyawan CV.Angkasa Leather yang dilakukan oleh pemimpin guna untuk menciptakan suatu kondisi organisasi yang dapat diatur dengan lancar.Kepemimpinan diukur menggunakan indikator yang telah disampaikan oleh Wahjosumidjo (2005:83)sebagai berikut :

1. Bersifat Adil
2. Memberi sugesti
3. Memotivasi
4. Menciptakan rasa aman

2. Komitmen(X2)

Komitmen adalah keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dalam tujuan organisasi.

Indikator untuk mengukur komitmen, dari variable dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Peduli terhadap reputasi
2. Loyalitas terhadap perusahaan
3. Komitmen dengan target
4. Menjaga nama baik

3. KinerjaSales(Y)

Kinerja karyawan merupakan karyawan CV.Angkasa Leather yang memiliki kedudukan penting untuk menjalankan sebuah pekerjaan dimana kinerja menjadi tolak ukur untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas atas yang sudah dikerjakan.Kinerja dapat diukur menggunakan indikator yang telah disampaikan oleh Robbins (2006) sebagai berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu
4. Kemandirian dalam bekerja

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variable	Indikator	Item	Sumber
Kepemimpinan (X1)	Bersikap adil	Pemimpin mampu bersikap adil dalam menghadapi karyawan	Wahjosumido (2005:83)
	Memberi sugesti	Pemimpin memberikan contoh yang baik kepada karyawan	
	Memotivasi	Pemimpin memberikan motivasi/ memberi rasa semangat kepada karyawan	
	Menciptakan rasa aman	Pemimpin mampu memelihara hal-hal positif/ menciptakan kenyamanan	
Komitmen (X2)	Peduli terhadap reputasi	Saya peduli terhadap semua hal yang bisa merusak reputasi perusahaan	Mangkunegara (2000)
	Loyalitas terhadap perusahaan	Saya memiliki keyakinan kuat terhadap prospek masa depan perusahaan.	
	Komitmen dengan target	Saya bersedia menjalankan segala tugas yang dibebankan oleh pimpinan demi kepentingan perusahaan	
	Menjaga nama baik	Saya mampu menjaga nama baik perusahaan	
Kinerja (Y)	Kualitas	Mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sesuai standar dan arahan	Robbins (2006)
	Kuantitas	Menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan	
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	
	Kemandirian dalam bekerja	Menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	

3.3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory yang menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, kuesioner, angket dan dokumentasi. Sedang untuk analisis data menggunakan metode deskriptif dan statistic inferensial dengan rumus regresi liner berganda. Untuk jawaban pada penelitian ini diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Skor atas pilihan jawaban untuk angket yang diajukan untuk pernyataan sebagai berikut:

- a. Skor 5, dengan kategori Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4, dengan kategori Setuju (S)
- c. Skor 3, dengan kategori Netral (N)
- d. Skor 2, dengan kategori Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1, dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah Sales CV. Angkasa Leather Jombang. Jumlah populasi pada penelitian ini ada 50 karyawan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Arikunto (2013). Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau studi sensus dengan menggunakan sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Dikarenakan populasi yang terdapat pada obyek penelitian ini kurang dari 100 orang, dengan demikian semua karyawan dijadikan sampel yaitu sebanyak 50 orang tersebut.

3.5. Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. DataPrimer

Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran angket kepada sales CV. Angkasa Leather Jombang.

2. DataSekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa buku, referensi, jurnal penelitian, dan sumber – sumber dari internet.

3.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan metode, dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang bersumber dari indikator variabel.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan agar hasil penelitian dari kuesioner yang diberikan kepada responden lebih kredibel karena didukung oleh dokumen atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran uji validitas menggunakan analisis faktor yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (Sugiyono,2013).

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor tiap item

y = Total item

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y^2 = Jumlah kuadran nilai y

x^2 = Jumlah kuadran nilai x

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuosioner Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	X1.1	0,870	0,3	Valid
	X1.2	0,854	0,3	Valid
	X1.3	0,912	0,3	Valid
	X1.4	0,667	0,3	Valid
Komitmen (X2)	X2.1	0,876	0,3	Valid
	X2.2	0,912	0,3	Valid
	X2.3	0,882	0,3	Valid
	X2.4	0,674	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,943	0,3	Valid
	Y2	0,878	0,3	Valid
	Y3	0,950	0,3	Valid
	Y4	0,844	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2021

Dari pengujian di atas dengan menggunakan sampel sebanyak 50 responden, terlihat bahwa semua item variabel yang terdiri dari variabel kepemimpinan (X1), variabel komitmen (X2), dan variabel kinerja karyawan (Y) memiliki r hitung $>0,3$, maka dari itu dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian yang lebih lanjut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Buktir kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* >0,06 dan dikatan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* <0,06 (Ghozali, 2013:42).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

σt^2 = Varian Total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner Penelitian

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	0,843	0,6	Reliabel
Komitmen (X2)	0,850	0,6	Reliabel
Kinerja sales (Y)	0,912	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden, didapatkan nilai koefisien *conbrach alpha* > 0,6, jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel karena lebih besar dari nilai standart yang ditentukan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentan Skor} &= \frac{\text{nilaiskor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

1. 1,0–1,8 =SangatBuruk
2. 1,9 – 2,6 =Buruk
3. 2,7 – 3,4 = Cukup
4. 3,5 – 4,2 = Baik
5. 4,3 –5,0 = Sangat Baik

3.7.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial sering juga disebut statistik inferensial atau statistik probabilitas, adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan, untuk menguji atau membuktikan variabel

independen terhadap variabel dependen.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (Sugiyono, 2013:277).

Berikut ini persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sales

a = Konstanta

X1 = Kepemimpinan

X2 = Komitmen

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Standar Error

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya

mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan terhadap terhadap data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05 (Ghozali,2011).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dengan variable bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance influce factor* (VIF) dengan kriteria sebagaiberikut:

- a. Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2011:171)

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residua satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis grafik *scatterplot* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berbeda di atas dan di bawah titik 0 sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala auto korelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi auto korelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala auto korelasi (Ghozali, 2012).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara

variabel X dan variabel Y secara persial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen jika nilai lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (tidak signifikan) sedangkan jika nilai t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (signifikan) (Ghozali, 2011:98).

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:9)